

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Program Pembinaan Jaringan Jalan merupakan salah satu upaya Pemerintah Republik Indonesia dalam menunjang pencapaian sasaran Pembangunan Nasional. Pembinaan Jaringan Jalan sangat terkait dengan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya melalui Pengembangan Prasarana Jalan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi jalan sesuai dengan laju pertumbuhan lalu lintas yang diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu. Untuk mengantisipasi peningkatan arus lalu lintas dimasa yang akan datang, Dinas Pekerjaan Umum, Dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Selatan, Satuan Kerja Bina Marga Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu mengadakan jasa konsultansi perencanaan, untuk pekerjaan Perencanaan Jalan Wisata Tebat Gelumpai. Berdasarkan Peta Jaringan Nasional Provinsi Bengkulu, ruas jalan tersebut merupakan bagian dari Ruas Jalan Kabupaten Bengkulu Selatan yang berlokasi di pasar manna.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari Jasa Konsultansi ini adalah untuk menghasilkan Rencana Teknik Akhir (Detail Engineering Desain) ruas jalan tersebut diatas, yang efisien dan efektif, lengkap dengan gambar dan dokumentasi lainnya yang diperlukan, sesuai dengan Standar dan Kerangka Acuan Kerja yang telah ditetapkan. Jasa Konsultansi ini secara umum bertujuan untuk menciptakan sarana infrastruktur jalan yang memadai antar kota dan antar provinsi di Kabupaten Bengkulu Selatan, serta optimalisasi fungsionalitas ruas jalan tersebut diatas sehingga dapat mendukung perkembangan kawasan di wilayah tersebut Sementara Tujuan Khusus dari Jasa Konsultansi ini adalah tersedianya dokumen perencanaan teknis untuk ruas jalan tersebut diatas, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pembangunan fisik untuk ruas jalan tersebut.

1.3 DATA KONTRAK

- a. Nomor Kontrak : 610/169/DAU-APBDP/PL/BM/DPUPR/BS/2022
- b. Sub Kegiatan : Penyusunan rencana, kebijakan dan strategi pengembangan jaringan jalan serta perencanaan teknis penyelenggaraan jalan dan jembatan.
- c. Paket pekerjaan : Perencanaan Jalan Wisata Tebat Gelumpai
- d. Lokasi : Pasar Manna
- e. Tanggal kontrak : 16 November 2022
- f. Selesai kontrak : 15 Desember 2022

1.4 LINGKUP PEKERJAAN

Lingkup Pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh Konsultan Perencana sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja, secara garis besar dapat dibagi sebagai berikut :

1. Pekerjaan Lapangan
 - a. Survey Pendahuluan
 - b. Survey Topografi
 - c. Survey Lalu Lintas
 - d. Survey Hidrologi
 - e. Penyelidikan Tanah
2. Analisa dan Perencanaan Teknis
 - a. Analisa Lalu Lintas dan Kapasitas Jalan
 - b. Perencanaan Geometrik dan Perkerasan Jalan
 - c. Analisa Hidrologi
 - d. Perencanaan Bangunan Pelengkap
 - e. Penyusunan Gambar Teknis
 - f. Penyusunan Laporan Teknis
 - g. Perhitungan Perkiraan Kuantitas dan Biaya
 - h. Penyusunan Dokumen Lelang

Jasa pelayanan teknik yang akan diberikan oleh Tim Konsultan, dibagi menjadi beberapa tahapan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja yang telah ditetapkan. Adapun tahapan- tahapan pekerjaan yang akan dilaksanakan Konsultan meliputi :

1. Tahap Persiapan dan Mobilisasi.
2. Tahap Pengumpulan Data Sekunder
3. Tahap Survai Pendahuluan.
4. Tahap Survai Lapangan.
5. Tahap Analisa dan Perencanaan Teknik.
6. Tahap Penggambaran.
7. Tahap Perhitungan Kuantitas dan Perkiraan Biaya.
8. Tahap Penyusunan Dokumen Lelang.

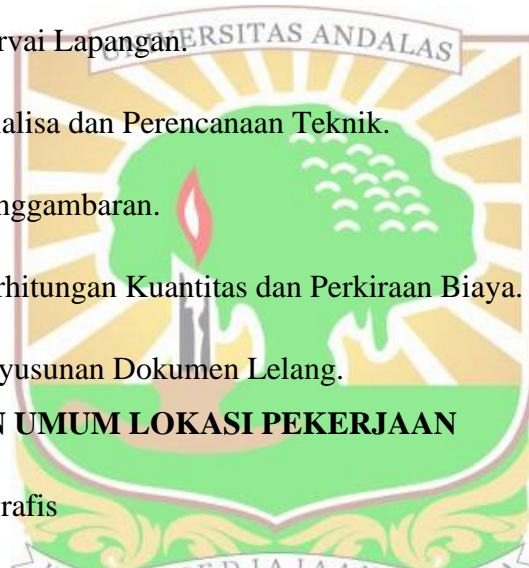
1.5. GAMBARAN UMUM LOKASI PEKERJAAN

1.5.1. Kondisi Geografis

Bengkulu Selatan adalah sebuah kabupaten di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kota Manna. Kabupaten Bengkulu Selatan berdiri berdasarkan Keputusan Gubernur Militer Daerah Militer Istimewa Sumatera Selatan pada tanggal 8 Maret 1949 Nomor GB/27/1949 tentang pengangkatan Baksir sebagai Bupati Bengkulu Selatan (sebelumnya bernama kabupaten Manna Kaur 1945–1948 dan kabupaten Seluma Manna Kaur 1948–1949). Pada perkembangan selanjutnya dikuatkan dengan Surat Keputusan Presiden RI tanggal 14 November 1956 dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1956 (Tambahan Lembaran Negara 109).

Berdasarkan kesepakatan masyarakat tanggal 7 Juni 2005, dikuatkan oleh Perda No. 20 tanggal 31 Desember 2005 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah No. 13 Tanggal 2 Januari 2006 Seri C maka tanggal 8 Maret ditetapkan sebagai hari jadi kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2003 kabupaten Bengkulu Selatan mengalami pemekaran wilayah menjadi kabupaten Kaur, kabupaten Seluma, dan Bengkulu Selatan.

Bahasa daerah di kabupaten Bengkulu Selatan adalah bahasa Melayu Tengah yang terdiri dari dua dialek yaitu dialek Besemah yang banyak dipakai dari muara sungai



Kedurang sampai dengan perbatasan kabupaten Kaur, sedangkan dialek Serawai mayoritas digunakan di kabupaten ini.

1.5.2. Keadaan Sosial Budaya

Jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2018 adalah 152.194 jiwa, dengan rincian 76.473 jiwa laki-laki dan 75.721 jiwa perempuan. Sedangkan jumlah penduduk di Kecamatan Pasar Manna untuk laki-laki 9.141 jiwa dan perempuan 9.322 jiwa dengan jumlah total yaitu 18.463 dan tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Pasar Manna adalah 3.161 jiwa per km². Mata pencaharian sebagian besar penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan adalah nelayan. Potensi perikanan sangat besar baik itu perikanan laut maupun perikanan darat. Produksi perikanan di Kabupaten Bengkulu selatan di Kecamatan Pasar Manna pada produksi perikanan laut mencapai 1.206,65 ton dan perikanan darat 180 ton. Mata pencaharian lain penduduk Kecamatan Pasar Manna yaitu petani. Dengan produksi padi sawah 1.186 ton.

1.5.3. Kondisi Iklim

Lokasi Kabupaten Bengkulu Selatan yang berada di dataran rendah di daerah tropis memberikan iklim yang tergolong panas. Suhu tertinggi yang pernah tercatat di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah 33°C dan suhu terendah 23°C. Sedangkan kelembaban udara rata-rata relatif antara 80-90%.

1.6. PETA LOKASI PEKERJAAN

Berdasarkan Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bengkulu Selatan, lokasi untuk ruas jalan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Ruas Jalan Wisata Tebat Gelumpai, Terletak di Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, merupakan bagian dari Jaringan Jalan Lintas. Panjang Jalan 600 m.

Untuk lebih jelasnya lokasi ruas jalan dapat dilihat pada gambar 1.1. Peta Lokasi Pekerjaan.



Gambar 1.6 Lokasi Pekerjaan